

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau prosedur yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian (Utari & Senen, 2018:3). Pada penelitian ini menggunakan metode korelasional. “Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel” (Susanti & Aula, 2016:39).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penelitian korelasional digunakan untuk mencari hubungan antara dua atau lebih variabel. Penggunaan penelitian korelasional dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel saja, yaitu *self efficacy* dan prestasi belajar biologi peserta didik.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu obyek dari kegiatan penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diamati atau dipelajari (Sugiyono, 2013:38). Variabel dalam penelitian kuantitatif terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) (Priyono, 2008:58). Variabel bebas sering disebut juga sebagai variabel predictor dan variabel terikat disebut juga variabel kriterium, (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016:43).

3.2.1 Variabel Terikat

“Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas” (Sugiyono, 2013:39). Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajar biologi peserta didik.

3.2.2 Variabel Bebas

“Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat” (Sugiyono, 2013:39). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *self efficacy*.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah obyek atau subjek penelitian dengan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan bahan penelitian (Sugiyono, 2013:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI MIPA SMA Negeri 7 Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 6 kelas dengan jumlah 207 orang. Jumlah peserta didik dan nilai rata-rata penilaian akhir sekolah lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Penelitian di Kelas XI Tahun Ajaran 2020/2021

No.	Kelas	Jumlah Peserta didik	Skor Rata-rata Penilaian Akhir Sekolah
1.	XI MIPA 1	36 Orang	13,1
2.	XI MIPA 2	34 Orang	15,7
3.	XI MIPA 3	35 Orang	14
4.	XI MIPA 4	34 Orang	15
5.	XI MIPA 5	35 Orang	15,6
6.	XI MIPA 6	33 Orang	15,8
Jumlah		207 Orang	

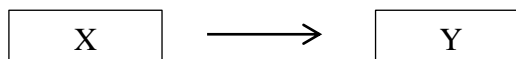
Sumber: Guru Biologi kelas XI SMAN 7 Tasikmalaya

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diamati dalam suatu penelitian (Priyono, 2008:104). Dalam penelitian ini sampel yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan pemilihan subjek berdasarkan ciri-ciri, karakteristik dan kriteria tertentu yang terdapat pada populasi (Arikunto, 2013:183). Sampel yang diambil pada penelitian ini yaitu kelas XI MIPA 6, karena kelas XI MIPA 6 memiliki skor rata-rata prestasi belajar tertinggi sehingga memungkinkan peserta didiknya memiliki *self efficacy* yang tinggi dari kelas lainnya.

3.4 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi sederhana karena pada penelitian ini mencari hubungan antara dua variabel yaitu *self efficacy* dan prestasi belajar biologi peserta didik. Adapun model desain penelitian yang digunakan adalah paradigma sederhana dapat dilihat melalui gambar berikut ini:



Gambar 3.1

Desain Penelitian

Sumber: Sugiyono (2015:66)

Keterangan:

X : *self efficacy*

Y : prestasi belajar biologi peserta didik

→ : hubungan antara X dan Y

3.5 Langkah-langkah Penelitian

Secara umum prosedur penelitian yang dilakukan dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu:

3.5.1 Tahap persiapan, yang meliputi:

- a. mendapatkan Surat Keputusan (SK) Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi mengenai penempatan pembimbing skripsi pada tanggal 07 Januari 2020;
- b. mempersiapkan judul dan melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran untuk melihat kemungkinan permasalahan penelitian pada tanggal 14 September 2020;



Gambar 3.2

Wawancara Bersama Guru Biologi

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- c. mengkonsultasikan judul dan permasalahan yang akan diteliti dengan pembimbing I dan pembimbing II pada tanggal 17 September 2020;

- d. mengajukan judul proposal ke Dewan Bimbingan Skripsi (DBS) pada tanggal 21 September 2020;
- e. menyusun proposal penelitian dengan dibimbing oleh pembimbing I dan pembimbing II untuk diseminarkan pada tanggal 10 November 2020 – 25 Januari 2021;
- f. mengajukan permohonan seminar proposal penelitian pada tanggal 08 Februari 2021;
- g. melaksanakan seminar proposal penelitian pada tanggal 25 Februari 2021 sehingga dapat tanggapan, saran, koreksi atau perbaikan proposal penelitian;
- h. mengonsultasikan dengan pembimbing I dan pembimbing II untuk memperbaiki proposal penelitian pada tanggal 5 April 2021;

3.5.2 Tahap pelaksanaan penelitian, yang meliputi:

- a. melaksanakan uji coba instrumen penelitian di kelas XII MIPA 1 di SMAN 7 Tasikmalaya melalui *google form* pada tanggal 26 April 2021 ;

Uji Coba Instrumen Self Efficacy

Bacalah dengan teliti setiap pernyataan. Kemudian klik pada kolom jawaban yang Anda anggap paling sesuai dengan keadaan diri Anda. Pilihan jawaban memuat tentang seberapa yakin Anda dengan pernyataan tersebut, rentan angka dimulai dari angka 0-100. Adapun keterangan penilaiannya, yaitu:

0-49 : tidak yakin bisa melakukannya
 50-89 : cukup yakin mampu melakukan
 90-100 : sangat yakin bisa melakukan

* Wajib

Nama *

Metasri Ayuni

Kelas *

XII MIPA 1

Saya mampu menyelesaikan tugas dengan baik. *

0

Gambar 3.3

Uji Coba Instrumen melalui *Google Form* oleh Peserta didik

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- b. mengolah data hasil uji coba instrumen penelitian pada tanggal 3 Mei 2021;
- c. melaksanakan penelitian di kelas XI MIPA 6 SMAN 7 Tasikmalaya melalui *google form* pada tanggal 6 Mei 2021;

KUESIONER SELF EFFICACY

Bacalah dengan teliti setiap pernyataan. Kemudian klik pada kolom jawaban yang Anda anggap paling sesuai dengan keadaan diri Anda. Pilihan jawaban memuat tentang seberapa yakin Anda dengan pernyataan tersebut, rentan angka dimulai dari angka 0-100. Adapun keterangan penilaiannya, yaitu:

0-49 : tidak yakin bisa melakukannya
 50-89 : cukup yakin mampu melakukan
 90-100 : sangat yakin bisa melakukan

* Wajib

Nama *
 Rina Agustina

No. Absen *
 26

Kelas *
 XI MIPA 6

Gambar 3.4

Pengisian Kuesioner melalui *Google Form* oleh Peserta didik

Sumber: Dokumentasi Pribadi

3.5.3 Tahap pengolahan data

- melakukan pengolahan data dan analisis data *self efficacy* dan prestasi belajar biologi peserta didik yang diperoleh pada tanggal 17 Mei 2021;
- melakukan bimbingan skripsi kepada dosen pembimbing pada tanggal 21 Juni 2021.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

3.6.1 Prestasi Belajar

Untuk prestasi belajar diperoleh dari guru mata pelajaran biologi berupa skor Penilaian Akhir Sekolah (PAS) kelas XI SMA Negeri 7 Tasikmalaya semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

3.6.2 Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah daftar pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden (Arikunto, 2013:194). Kuesioner dilihat dari cara menjawab terdiri dari kuesioner terbuka, yaitu responden menjawab dengan kalimatnya sendiri dan kuesioner tertutup, yaitu responden tinggal memilih jawaban yang sudah ada (Arikunto, 2013:195). Pada penelitian ini peneliti memperoleh data dengan membagikan kuesioner tertutup kepada peserta didik. Tujuan membagikan kuesioner ini untuk memperoleh data *self efficacy*.

3.7 Instrumen Penelitian

3.7.1 Konsep

3.7.1.1 Kuesioner *Self Efficacy*

Instrumen adalah alat yang mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data sehingga memperoleh hasil yang lebih baik, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah (Arikunto, 2013:203). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah non tes *self efficacy* berupa kuesioner. Kuesioner tersebut berisi 20 item pernyataan yang didasarkan pada skala Bandura (2006:312) dimana skala *self efficacy* ini diberi nilai dari 0-100, untuk penilaian 0-49 (tidak yakin bisa melakukannya), 50-89 (cukup yakin mampu melakukan), dan 90-100 (sangat yakin bisa melakukan). Responden dapat mengklik pada kolom yang telah disediakan pada link kuesioner sesuai dengan keadaan dirinya.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian *Self Efficacy*

No.	Aspek <i>Self Efficacy</i>	Pernyataan		Jumlah pernyataan
		+	-	
1.	<i>Level</i> (taraf keyakinan peserta didik untuk menentukan tingkat kesulitan dalam tugas).	1,2,5,8	3*,4*,6*,7*,9	5
2.	<i>Strength</i> (taraf konsistensi peserta didik dalam mengerjakan suatu tugas)	10,11*,12,13, 14,15,19,20	16*,17*,18	8
3.	<i>Generality</i> (taraf keyakinan dan kemampuan peserta didik dalam menggeneralisasikan pengalaman sebelumnya)	21,22,24,26, 27	23,25*,28, 29*,30*	7
Total pernyataan				20

Keterangan: Tanda (*) pernyataan tidak digunakan

Sumber: Jerusalem M dan Schwarzer R (dalam Novrianto, et al., 2019)

3.7.1.2 Prestasi Belajar

Untuk prestasi belajar menggunakan data sekunder yang diambil dari guru mata pelajaran biologi kelas XI SMA Negeri 7 Tasikmalaya, data tersebut diambil

dari skor Penilaian Akhir Semester (PAS) kelas XI semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Prestasi Belajar

Materi Soal	Dimensi Pengetahuan	Aspek yang diukur					Jumlah
		C1	C2	C3	C4	C5	
Sel	K1	2,4					8
	K2	1,5,6,7,			8		
	K3			3			
Jaringan Tumbuhan dan Hewan	K1	10	13	9	12		6
	K2	11,14					
	K3						
Sistem Gerak Manusia	K1						2
	K2			15			
	K3	16					
Sistem Sirkulasi	K1	18	19				4
	K2	17		20			
Sistem Pencernaan	K1	22	23				5
	K2		21,25		24		
	K3						
Jumlah							25

Sumber: Guru Biologi kelas XI SMA Negeri 7 Taikmalaya

3.7.2 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen pada penelitian ini yaitu kuesioner *self efficacy* yang telah dilaksanakan di kelas XII MIPA SMAN 7 Tasikmalaya. Tujuan dilaksanakan uji coba instrumen penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan instrumen penelitian yang akan digunakan. Uji coba instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji validitas

“Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah” (Arikunto, 2013:211). Uji validitas ini dilakukan untuk menentukan tingkat kecocokan antara hasil tes dengan kriteria yang telah ditentukan. pada penelitian ini uji validitas kuesioner *self efficacy* menggunakan

SPSS 23 for windows. Berikut hasil perhitungan validitas instrumen *self efficacy* yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4
Rangkuman Hasil Uji Validitas Butir Kuesioner *Self Efficacy*

No. butir pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,407	0,339	Valid
2	0,656	0,339	Valid
3	-0,059	0,339	Tidak Valid
4	0,042	0,339	Tidak Valid
5	0,556	0,339	Valid
6	0,284	0,339	Tidak Valid
7	0,125	0,339	Tidak Valid
8	0,606	0,339	Valid
9	0,395	0,339	Valid
10	0,547	0,339	Valid
11	0,280	0,339	Tidak Valid
12	0,614	0,339	Valid
13	0,501	0,339	Valid
14	0,620	0,339	Valid
15	0,786	0,339	Valid
16	0,279	0,339	Tidak Valid
17	0,346	0,339	Valid
18	0,150	0,339	Tidak Valid
19	0,587	0,339	Valid
20	0,686	0,339	Valid
21	0,737	0,339	Valid
22	0,575	0,339	Valid
23	0,418	0,339	Valid
24	0,415	0,339	Valid
25	0,311	0,339	Tidak Valid
26	0,711	0,339	Valid
27	0,613	0,339	Valid
28	0,404	0,339	Valid
29	0,245	0,339	Tidak Valid
30	0,329	0,339	Tidak Valid

Sumber: SPSS 23 for windows

Berdasarkan tabel 3.4 dapat dijelaskan bahwa hasil uji instrumen kuesioner *self efficacy* peserta didik terdapat 20 item pernyataan yang dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian, sedangkan 10 item pernyataan tidak valid sehingga tidak layak digunakan.

b. Uji reliabilitas

Arikunto (2013:221) menyatakan bahwa:

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kali pun diambil, tetap sama. Untuk mencari reliabilitas instrumen kuesioner *self efficacy* menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yakni sebagai berikut:

$$\alpha_{\text{cronbach}} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

keterangan :

- α_{cronbach} : koefisien reliabilitas alpha
 k : banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma b^2$: jumlah varian butir
 $\sigma^2 t$: varian total

Kriteria koefisien reliabilitas yang digunakan dalam kuesioner *self efficacy* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.5

Koefisien Reliabilitas Instrumen

No.	Koefisien Reliabilitas	Interpretasi Derajat Reliabilitas
1.	$r \leq 0,20$	Sangat rendah
2.	$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
3.	$0,40 \leq r < 0,70$	Sedang
4.	$0,70 \leq r < 0,90$	Tinggi
5.	$0,90 \leq r < 1,00$	Sangat tinggi

Sumber: Guilford (Suherman dalam Kurino 2015:6)

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* didapatkan nilai reliabilitas *self efficacy* sebesar 0,90 dengan derajat konsisten reliabilitas tinggi.

3.8 Teknik Analisis Data

Setelah data dari penelitian diperoleh, maka data tersebut dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.8.1 Uji Prasyarat

a. Uji normalitas

Uji normalitas data dilakukan menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan SPSS 23 *for windows* dengan melihat nilai signifikan 5%. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data kuesioner *self efficacy* dan prestasi belajar tersebut berdistribusi normal atau tidak.

b. Uji linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 23 *for windows* dengan melihat nilai signifikansi 5%.

3.8.2 Uji Hipotesis

Kriteria koefisien korelasi yang terdapat dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6
Kriteria Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber: (Sugiyono, 2013)

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji linearitas dan data dinyatakan berdistribusi normal dan linear, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan hipotesis korelasi yaitu korelasi bivariat dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS 23 *for windows* dengan melihat nilai signifikansi 5%.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI MIPA 6 SMA Negeri 7 Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 dari bulan Januari 2020 sampai bulan Oktober 2021. SMA Negeri 7 Tasikmalaya beralamat di jalan air tanjung no. 25, Talagasari, Kawalu, Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat Kode pos 46182.



Gambar 3.5

Lokasi SMAN 7 Tasikmalaya

Sumber: Dokumentasi Pribadi

